

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Japerejo

a. Sejarah Desa Japerejo

Setiap daerah atau kawasan tentunya mempunyai jejak histori dan sejarah yang melatar belakangi terbentuknya daerah-daerah tersebut. Hal ini juga terjadi pada desa Japerejo yang terletak di daerah Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Sejarah terbentuknya desa Japerejo menurut para sesepuh desa terdapat beberapa versi, ada yang mengatakan kata Japerejo berasal dari kata “jampi-jampi”. Dengan demikian, pada dahulu kala ada seorang cendekiawan yang lewat di daerah desa Japerejo dan tiba-tiba jatuh sakit, kemudian cendekiawan tersebut diberikan jampi-jampi oleh penduduk setempat. Dengan kuasa Allah SWT cendekiawan tersebut sembuh dan beliau berkata “apabila kelak dikemudian hari tempat ini menjadi ramai, akan dinamakan Desa Japegeneng.” Dapat dikatakan “*geneng*” karena lokasi Desa Japerejo ini termasuk lumayan tinggi, jika dilihat dari lokasi di sekitarnya.¹

b. Sejarah Kepemimpinan Desa Japerejo

Sejarah kepemimpinan Desa Japerejo yang diketahui sampai saat ini dimulai dari (1) kepala desa yang dijuluki dengan sebutan ‘mbah ngganteng’. Pada kepemimpinan mbah ngganteng belum dirubah menjadi Japerejo akan tetapi masih Japegeneng, yang memiliki tiga dusun, yaitu Japegeneng, Sengkan, dan Ngepreh. Pada masa kepemimpinan mbah ngganteng Ibukota Desa masih di dusun Sengkan. (2) setelah kepemimpinan mbah ngganteng Desa Japegeneng dipimpin oleh seseorang yang bernama mbah Karto Wakib (3) kemudian mbah Abdul Latif (4) dilanjutkan oleh mbah Abdul Kohir atau biasa disebut dengan julukan ‘mbah guru’. Disebut dengan kata ‘mbah guru’ karena pada zaman dahulu beliau merupakan guru pertama kali di Desa Japerejo. Pada kepemimpinan ‘mbah guru’ inilah Desa Japegeneng dirubah menjadi Desa Japerejo. (5) Setelah mbah Abdul kohir selesai dengan masa jabatannya, kemudian Desa Japerejo dipimpin oleh mbah Isnani, (6) kemudian

¹ Dokumentasi file Desa Japerejo, diperoleh pada 14 Desember 2023.

dilanjutkan kepemimpinan oleh mbah Suesilo. Mbah Susilo menjabat sebagai Kepala Desa Japerejo selama kurang lebih 30 tahun dan berakhir pada tahun 1988. (7) Setelah mbah Suesilo selesai dengan masa jabatannya, kemudian Desa Japerejo dipimpin oleh Bapak Suetikno yang tidak lain beliau adalah seorang sekretaris desa pada masa kepemimpinan Mbah Suesilo, dan Bapak Suetikno memimpin Desa Japerejo selama 10 tahun (1988-1998). (8) kemudian Bapak Suetikno digantikan oleh Bapak Soediharjo selama 9 tahun (1998-2007). (9) kemudian digantikan oleh Bapak Hasyim selama 2 periode yaitu 12 tahun (2007-2019). (10) setelah kepemimpinan Bapak Hasyim kemudian digantikan oleh Kepala Desa yang terpilih sampai sekarang masih menjabat yaitu Bapak Adib Mabruri, S.E.²

c. Letak Geografis Desa Japerejo

Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang terletak di dataran rendah dengan ketinggian 35m diatas permukaan laut dengan memiliki luas wilayah 337.270 Ha. Adapun batas wilayah Desa Japerejo sebagai berikut:³

- 1) Sebelah utara : Desa Tulung
- 2) Sebelah selatan : Desa Tempaling
- 3) Sebelah barat : Desa Japeledok
- 4) Sebelah timur : Desa Ringin

Orbitasi/jarak dari pemerintahan Desa

- 1) Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 6 km
- 2) Jarak dari Ibukota Kabupaten : 12 km
- 3) Jarak Ibukota Provinsi : 124 km

Luas wilayah Desa Japerejo 337.270 Ha terdiri dari 3 dusun dan beberapa tanah yaitu:

- 1) Dusun Japerejo : 110 Ha
- 2) Dusun Sengan : 102 Ha
- 3) Dusun Ngepreh : 72 Ha
- 4) Tanah sawah : 110 Ha
- 5) Tanah kering : 105 Ha

d. Struktur Organisasi Desa Japerejo

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab, kelancaran serta kemudahan dalam mengelola perkembangan

² Dokumentasi file sejarah kepemimpinan Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, diperoleh pada 14 Desember 2023.

³ Dokumentasi file letak geografis Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, diperoleh pada tanggal 14 Desember 2023

desa, sehingga disusunlah struktur organisasi sehingga dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien dengan tingkat dan pada bidang masing-masing yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban. Kepala Desa Japerejo yang saat ini dipimpin oleh Bapak Adib Mabruri S.E dalam mengkoordinasikan, memberdayakan perangkat desa sudah cukup bagus karena tugas dari kepala desa akan mempengaruhi bagaimana perkembangan desa untuk ke depannya. Adapun daftar nama aparat pemerintah di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:⁴

Tabel 4. 1 Daftar Nama Aparat Pemerintah Desa Japerejo Tahun 2023

No.	Nama	Jabatan
1	Adib Mabruri S.E	Kepala Desa
2	Choirun Ni'am	Skretaris Desa
3	Ibnu Mundir	Kepala Urusan Keuangan
4	Akhmad Najmuddin	Kepala Urusan Umum Dan Perencanaan
5	Siti Mardiyah	Kepala Seksi Pemerintahan
6	M. Ali Mahfud	Kepala Seksi Pelayanan
7	Slamet Ripno	Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat
8	M. Ainul Yaqin	Kepala Dusun
9	Samijan	Kepala Dusun

Sumber : Dokumentasi File Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, Tahun 2023

Tabel 4. 2 Daftar Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Japerejo

No.	Nama	Jabatan
1	Mu'anas	Ketua
2	Syaerozi	Wakil Ketua
3	Erna Wijayanti	Sekretaris
4	Ahmad Sirojuddin	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa
5	Moch. Muttakin	Bidang Pembangunan Desa
6	Abdul Wahab	Bidang Kemasyarakatan
7	Harmoko	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Sumber : Dokumentasi File Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, Tahun 2023

⁴ Dokumentasi file struktur organisasi Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, diperoleh pada tanggal 14 Desember 2023.

e. Komposisi Penduduk di Desa Japerejo

Berdasarkan data komposisi pemerintah desa, jumlah penduduk yang tercatat dengan rincian berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1062 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 1036 jiwa. Adapun data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:⁵

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Japerejo Tahun 2023

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.062
2	Perempuan	1.036
Jumlah		2.098 jiwa

Sumber : Dokumentasi File Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, Tahun 2023

f. Kondisi Pendidikan di Desa Japerejo

Pada umumnya sebagian besar penduduk Desa Japerejo mengenyam pendidikan SD dan SMP/SLTP. Namun demikian, pada zaman modern ini mulai banyak penduduk Desa Japerejo yang mengenyam pendidikan SMA/SLTA bahkan di Perguruan Tinggi. Meningkatnya taraf pendidikan ini dikarenakan adanya peningkatan kemampuan ekonomi penduduk untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak ke jenjang yang lebih tinggi.⁶ Adapun tingkat pendidikan pada masyarakat Desa Japerejo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁵ Dokumentasi file kondisi demografi Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, diperoleh pada tanggal 14 Desember 2023

⁶ Dokumentasi file jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, diperoleh pada tanggal 22 Desember 2023.

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan Desa Japerejo Tahun 2023

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	64
2	Sekolah Dasar (SD)	67
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP/SLTP)	58
4	Sekolah Menengah Atas (SMA/SLTA)	88
5	Akademi (D1-D3)	15
6	Sarjana (S1-S3)	20
7	Pondok Pesantren	45
8	Madrasah	55
9	Pendidikan Keagamaan	8
10	Kursus Keterampilan	19

Sumber : Dokumentasi File Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, Tahun 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa mayoritas jenjang pendidikan masyarakat desa japerejo yaitu berpendidikan menengah kebawah. Oleh sebab itu pentingnya untuk mengupayakan serta meningkatkan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya mengenyam pendidikan setinggi mungkin agar nantinya dapat meningkatkan kualitas SDM agar menjadi warga yang berdikari.

g. Kondisi Sosial Ekonomi Di Desa Japerejo

Desa Japerejo sebagai salah satu desa di wilayah Kecamatan Pamotan dimana merupakan sebagian besar penduduk mayoritas berprofesi sebagai buruh tani/petani. Adapun mata pencaharian penduduk Desa Japerejo secara rinci sebagai berikut⁷:

⁷ Dokumen file kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, diperoleh pada tanggal 22 Desember 2023

Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Japerejo Tahun 2023

No	Jenjang Pekerjaan	Jumlah Jiwa
1	Petani	205
2	Buruh Tani	311
3	Pertukangan	35
4	Wiraswasta/Pedagang	25
5	Pensiunan	20
6	Karyawan swasta	169
7	Jasa	12
7	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	9
8	Nelayan	6
9	Tentara Negara Indonesia (TNI)	2
10	Mengurus Rumah Tangga	316
11	Asisten Rumah Tangga	1
12	Tukang Jahit	3
13	Tukang Batu	6
14	Tukang Kayu	9

Sumber : Dokumentasi File Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, Tahun 2023

- h. Potensi Desa Japerejo
- 1) Wilayah Desa japerejo adalah 337.270 Ha yang terbagi menjadi 3 dusun dengan prosentase lahan pertanian 80% dari luas wilayah.
 - 2) Jumlah penduduk 2.098 jiwa dengan prosentase penduduk usia produktif (range 15-64) sebanyak 70% merupakan potensi tenaga kerja.
 - 3) Adanya hubungan yang sinergi antara pemerinta desa dan lembaga kemaysrakatan desa.
 - 4) Berjalannya tata cara dan prosedur kerja yang baik.
 - 5) Semangat bergotong royong, berpartisipasi dan swadaya masyarakat masih tinggi di tengah-tengah masyarakat desa.
 - 6) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) antara lain:
 - a) Makanan ringan
 - b) Gula merah
 - c) Toko kelontong
 - d) Toko bangunan
 - e) Apotek
 - f) Katering
 - g) Butik

- h) Warung makanan
- 7) Perilaku masyarakat ulet pekerja keras, gotong royong dan hidup hemat.
- 8) Aksesibilitas lokal memadai antara lain tersedianya infrastruktur jalan, listrik, dan telepon yang dapat dikembangkan untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).⁸
- i. Kondisi Ekonomi Desa Japerejo

Kondisi ekonomi desa mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Kemandirian masyarakat menciptakan lapangan sendiri sangat besar. Hal ini terbukti dengan adanya usaha-usaha rumahan ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Macam-Macam Umkm Di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang

No	Macam-Macam UMKM
1	Usaha Laundry
2	Usaha Jahit
3	Usaha Toko Kelontong
4	Usaha Warung Makan
5	Usaha Industri Rumahan Jajan Tradisional
6	Usaha Katering
7	Usaha Toko Bangunan
8	Usaha Toko Elektronik
9	Usaha Bengkel Motor/Mobil
10	Usaha Warung Internet
11	Usaha Pertamina
12	Pedagang Kaki Lima

Selain usaha-usaha tersebut, kemandirian masyarakat di Desa Japerejo dibidang pertanian selain menanam padi dan palawija juga ada yang menanam sayur-sayuran. Ada juga masyarakat ternak sapi, kambing dan ayam menjadi usaha sambilan rumahan, sehingga perekonomian warga meningkat. Perkembangan sektor pertanian dan sektor industri kecil yang menjadi kontribusi terbesar dalam pertumbuhan ekonomi di Desa Japerejo dari tahun ke tahun makin meningkat. Kondisi tersebut

⁸ Dokumen file potensi Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, diperoleh pada tanggal 22 Desember 2023

menunjukkan bahwa seiring perkembangan waktu, maka sektor pertanian dan industri di Desa Japerejo perlu lebih diintensifkan dalam penanganannya.⁹

2. Gambaran Umum Industri Rumahan Jajan Tradisional Desa Japerejo

Industri rumahan jajan tradisional yang ada di Desa Japerejo ini sudah memproduksi berbagai macam jajanan tradisional mulai dari tahun 2000 an. Masyarakat pemilik industri saat ini merupakan generasi ke-dua yang mengelola setelah orang tuanya sendiri mulai tahun 2015 sampai sekarang. Awal mula berdirinya industri rumahan jajan tradisional ini yaitu bermula dari menjadi pertambahan ekonomi keluarga masyarakat Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Sebelum mendirikan usaha industri jajan tradisional ini, masyarakat memiliki usaha warung makan sebagai penghasilan utama. Dengan keahlian masyarakat Desa Japerejo dalam bidang memasak, mereka pun akhirnya mencoba membuat berbagai macam jajanan tradisional untuk dijual sebagai penghasilan sampingan.

Dengan seiring berjalannya waktu, masyarakat sering membantu orangtuanya saat memproduksi berbagai jajanan tradisional, sehingga masyarakat mempunyai *skill* tersendiri dalam membuat jajan tradisional. Dimana pada usaha ini masyarakat tidak mempunyai banyak karyawan, yang tidak lebih mereka mengambil karyawan yang merupakan masih saudara atau keluarga sendiri. Adapun sistem pemasaran yang digunakan dalam industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini yaitu masih menggunakan sistem “dari mulut ke mulut” sampai pada akhirnya menggunakan sistem *online*, yaitu melalui via *whatsapp*. Masyarakat Desa Japerejo tidak setiap hari memproduksi jajan tradisional, mereka hanya memproduksi ketika setiap ada pesanan saja. Adapun banyaknya pesanan yaitu ketika bulan puasa menjelang idul fitri/lebaran. Dari hasil penjualan industri rumahan jajan tradisional ini menjadikan masyarakat di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten

⁹ Dokumen file pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, diperoleh pada tanggal 22 Desember 2023

Rembang menjadi lebih berdaya karena adanya usaha industri rumahan ini.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kondisi Ekonomi Pelaku Industri Rumahan Jajan Tradisional Di Desa Japerejo

Adapun kondisi ekonomi masyarakat sebelum mendirikan usaha industri rumahan jajan tradisional ini dapat dikatakan belum cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, karena hanya mengandalkan usaha warung makan saja. Ketika setelah adanya usaha industri rumahan jajan tradisional ini perekonomian pada masyarakat Desa Japerejo menjadi lebih baik dan tercukupi. Seperti halnya dalam pembelian barang-barang berharga yaitu membeli motor, menabung ke bank dari hasil penjualan, memberikan sekolah sampai jenjang perkuliahan pada anak-anaknya, serta dapat mengembalikan modal awal usaha industri rumahan jajan tradisional ini.

Adapun kondisi stabil atau belum cukup yang dimaksud ialah dimana kondisi pendapatan seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasar pada kehidupan sehari-hari. Yang dimana masyarakat Desa Japerejo hanya berprofesi sebagai buruh tani saja, tidak ada kerja sampingan. Dengan mengikuti pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional dapat meningkatkan pendapatan pada keluarga atau individu.

Adapun modal yang digunakan untuk mendirikan usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang menggunakan uang pribadi, atau lain halnya tidak meminjam dari siapapun baik dari orang lain ataupun bank. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan Ely selaku pemilik usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang sebagai berikut:

“Untuk modal kita menggunakan uang sendiri, kita tidak mengambil pinjaman ataupun sumbangan dari orang lain. Semua modal usaha industri rumahan jajan tradisional ini dari hasil pendapatan usaha warung

¹⁰ Ely, Pemilik industri rumahan jajan tradisional Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

makanan milik ibu saya dan uang tabungan saya serta suami saya.”¹¹

Dari hasil usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini, masyarakat mendapatkan omset dari setiap penjualannya. Omset tersebut dihitung juga bukan pada setiap bulannya, melainkan pada setiap ada konsumen yang memesan produk jajan tradisional. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan Ely selaku pemilik usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Omset Hasil Penjualan Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo pada Lebaran Tahun 2022 dan 2023

No	Nama Jajan Tradisional	Jumlah		Omset	
		2022	2023	2022	2023
1	Peyek	20 toples	25 toples	Rp. 96.000,-	Rp. 120.000,-
2	Kue Nastar	20 toples	20 toples	Rp. 55.000,-	Rp. 55.000,-
3	Kue Salju	18 toples	20 toples	Rp. 49.500,-	Rp.55.000,-
4	Kue Kacang	10 toples	15 toples	Rp. 30.000,-	Rp. 45.000,-
Jumlah				Rp. 230.500,-	Rp. 275.000,-¹²

Sumber : wawancara Ely pemilik industri rumahan jajan tradisional di di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang

Dari tabel diatas masyarakat memberikan gaji atau upah kepada karyawan sebanyak 25% dari hasil penjualannya atau sekitar Rp.68.750,- dan masyarakat juga memberikan beberapa bingkisan produk industri rumahan jajan tradisional ketika lebih

¹¹ Ely, Pemilik industri rumahan jajan tradisional Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

¹² Ely, Pemilik industri rumahan jajan tradisional Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

untuk dijadikan sebagai tambahan gaji atau upah karyawan.¹³ Maka dari itu masyarakat Desa Japerejo memilih karyawan pada keluarga sendiri supaya untuk koordinasi menjadi lebih fleksibel dan pemberian gaji atau upah menjadi lebih leluasa tidak ada rasa enak hati ataupun malu, karena memang omset dari hasil usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini tidak terlalu besar.¹⁴

2. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo

Industri rumahan merupakan suatu usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu. Usaha ini tentunya hanya menggunakan rumah sebagai pusat produksi, sekaligus pemasarannya. Melihat modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang digunakan pada usaha ini biasanya lebih sedikit jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar pada umumnya. Industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo ini masih menggunakan alat tradisional dan manual untuk proses produksinya. Maka pada usaha ini dapat dikategorikan dalam usaha industri rumahan atau biasa disebut *home industry*.

Adapun strategi dapat diartikan sebagai taktik atau cara perusahaan dalam memperdayakan pesaingnya, dengan maksud menjadikan sesuatu menjadi lebih baru, baik dan berbeda dari yang lain. Karena industri rumahan jajan tradisional ini usaha keluarga. Hal ini dilakukan oleh masyarakat Desa Japerejo dengan memberikan pelatihan secara tidak langsung cara membuat berbagai macam jajan tradisional kepada karyawan industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabuapten Rembang ini dimana kemampuan tersebut digunakan untuk melanjutkan usaha yang telah dirintis. Pelatihan secara tidak langsung tersebut guna untuk menjadikan karyawan lebih berkalitas dan juga memberdayakan karyawan tersebut.

Sebagaimana strategi pengembangan pada industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini sebagai berikut:

¹³ Ely, Pemilik industri rumahan jajan tradisional Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

¹⁴ Ely, Pemilik industri rumahan jajan tradisional Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

- a) Strategi pengerjaan hasil produk selesai pada waktu yang sudah disepakati dengan konsumen.

Pada strategi ini pelaku usaha menerapkan sikap disiplin waktu pada usahanya. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan Ely selaku pemilik usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang sebagai berikut:

“Pengerjaan hasil produk menentukan pesanan yang diinginkan konsumen. Misal ada konsumen memesan kue apem 100pcs diambil pada hari rabu, maka saya beserta karyawan mulai memproduksi produk 1 hari sebelum pengambilan yaitu pada hari selasa sore ataupun malam. Karena kue pukis ini masih jenis kue basah, jadi tidak bisa memproduksi produk jauh-jauh hari, nanti takutnya malah cepat basi. Beda lagi kalau jenis kue kering, bisa diproduksi 1 atau 2 hari sebelum pengambilan.”¹⁵

Dari wawancara dengan Ely dapat disimpulkan bahwa produk dari industri rumahan jajan tradisional ini selesai dengan tepat waktu. Selain pemilik menuturkan ketepatan dalam pengerjaan hasil produk, karyawan dari industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini juga menuturkan alasan ketepatan dalam pengerjaan produk ialah:

“Pada saat pembuatan produk, saya sebagai karyawan selalu menerapkan sikap yang cekatan. Supaya jumlah produk cepat selesai dan tepat waktu. Meskipun saya masih keluarga dari Ibu Ely sendiri, tetapi saya profesional dalam hal bekerja.”¹⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa pengerjaan produk jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini sangat menerapkan disiplin waktu terhadap industri rumahan ini, karena dengan disiplin waktu

¹⁵ Ely, Pemilik Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

¹⁶ Kistamar, Karyawan Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

dapat mempertahankan kepercayaan konsumen untuk memesan produk jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini.

- b) Strategi menjaga kualitas produk, dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas.

Pada strategi ini pelaku usaha sangat menjaga kualitas bahan yang akan digunakan pada produknya. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan Ely selaku pemilik usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang sebagai berikut:

“Bahan baku yang digunakan pada jajan tradisional ini yaitu tepung setrigo, tepung beras, gula, minyak serta buah-buahan jika diperlukan. Pada industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini menggunakan merk Rose Brand pada bahan-bahan baku tersebut. Karena dengan menggunakan merk Rose Brand hasil produk menjadi lebih berkualitas dan terjaga dari segi rasa maupun teksturnya.”¹⁷

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan produk jajan tradisional yang dihasilkan dari industri rumahan di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini memiliki kualitas yang baik, dimana bahan baku yang digunakan benar-benar berkualitas. Selain masyarakat Desa Japerejo sendiri yang menuturkan alasan menggunakan bahan baku merk Rose Brand, terdapat konsumen jajan tradisional ini menuturkan mengapa memilih produk jajan tradisional di Desa Japerejo ini dari pada jajan tradisional di desa lain

“Saya merasa produk jajan tradisional di Desa Japerejo ini memiliki rasa yang khas tersendiri. Rasanya pun gurih dan lembut, serta memiliki keunikan pada hasil produknya. Jika kue apem pada toko lain menggunakan metode dikukus, akan tetapi pada jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan

¹⁷ Ely, Pemilik Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

Pamotan Kabupaten Rembang ini menggunakan metode dibakar.”¹⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa produk dari industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini memang sudah diakui kualitas produknya yang khas berbeda dari jajan tradisional yang lain, karena menggunakan bahan baku yang benar-benar berkualitas untuk mempertahankan kualitas produk.

c) Strategi menawarkan harga bersaing.

Pada strategi ini pelaku usaha mampu menawarkan harga bersaing dengan usaha industri rumahan jajan tradisional lainnya untuk memasarkan hasil produknya. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan Ely selaku pemilik usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang sebagai berikut:

“Kita berani bersaing dengan pengusaha industri rumahan jajan tradisional lainnya, karena kita mempunyai metode tersendiri dalam segi harga. Misal untuk kue apem seharga Rp. 2.500/pcs sedangkan di pengusaha industri rumahan jajan tradisional lainnya seharga Rp. 2.000/pcs. Karena kita menggunakan metode yang berbeda yaitu dibakar, ukuran juga lebih besar, serta rasa yang khas dari daun pandan.”¹⁹

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa harga yang ditawarkan sangat sinkron dengan kualitas produk. Dapat dikatakan bahwa ‘ada harga ada barang.’

d) Strategi pemasaran.

Pada strategi ini pelaku usaha masih menggunakan pemasaran tradisional yaitu dari mulut ke mulut. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan Ely selaku pemilik usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang sebagai berikut:

¹⁸ Srikatun, Konsumen Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

¹⁹ Ely, Pemilik Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

“Untuk pemasaran kita masih menggunakan dari mulut ke mulut, mayoritas konsumen yang memesan produk industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini selain pada saat lebaran juga pada saat akan acara-acara tertentu, seperti acara syukuran, hajatan menikah dan hajatan orang meninggal. Selain itu, kita juga memanfaatkan penggunaan *WhattApp business* dalam metode pemesanan, dan juga sistem COD (*Cash On Delivery*) untuk memudahkan apabila konsumen yang rumahnya jauh ataupun luar kota.”²⁰

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini masih secara tradisional yaitu dari mulut ke mulut. Walaupun begitu pemasaran sudah menggunakan aplikasi untuk mempermudah konsumen dalam memesan produk. Seperti halnya yang dituturkan oleh konsumen mengenai pemesanan produk jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang lewat aplikasi, sebagai berikut.

“Saya memesan kue apem lewat di industri rumahan jajan tradiisonal milik Ibu Ely melalui aplikasi *WhattsApp* untuk acara hajatan 100 hari meninggalnya almarhum ayah saya. Pemesanan menggunakan aplikasi *WhattsApp* menjadi lebih efisien dan praktis, karena jarak rumah saya ke rumah Ibu Ely lumayan jauh jadi tidak perlu datang ke rumah Ibu Ely untuk memesan kue apem.”²¹

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran melalui via *online* dapat memudahkan konsumen untuk memesan produk, serta memanfaatkan

²⁰ Ely, Pemilik Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

²¹ Puji, Konsumen Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

sistem modern. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yakni menerapkan kedisiplinan waktu, menjaga kualitas produk dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas, menawarkan harga bersaing dan pemasaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo

a) Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung pemberdayaan industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang adalah:

1) Bahan baku yang mudah didapat

Pemilik usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini tidak khawatir akan hal bahan baku. Ketersediaan bahan baku yang mudah didapat tidak membuat terhambatnya proses memproduksi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ely selaku pemilik industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang:

“Karena bahan baku utamanya tepung dan kami menggunakan merk Rose Brand, dimana merk tersebut banyak dijual diberbagai supermarket ataupun pasar tradisional. Jadi kami tidak kesusahan dalam hal bahan baku.”²²

2) Cita rasa dan tampilan yang lebih khas

Cita rasa menjadi salah satu ciri khas pada hasil produk. Hal inilah yang menjadi pembeda dari industri rumahan yang lainnya. Industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini memiliki cita rasa yang khas dan berbeda dari industri rumahan jajan tradisional lainnya. Mereka menggunakan berbagai teknik serta bahan istimewa untuk memuaskan para konsumen. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ely selaku

²² Ely, Pemilik Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

pemilik industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang:

“Saya sebagai salah satu konsumen industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini merasa bahwa rasa dan kualitasnya sangat cocok di saya, mulai dari dahulu sampai sekarang tidak ada perubahannya.”²³

Selain penuturan dari konsumen, pemilik usaha juga menuturkan alasan mengenai mengapa memiliki cita rasa yang khas. Berikut merupakan hasil wawancara dengan Ely pemilik industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang:

“Disaat industri rumahan jajan tradisional lainnya menggunakan teknik dikukus untuk kue apem, maka saya menggunakan teknik bakar. Karena menjadikan rasa lebih sedap, ukurannya pun menjadi lebih besar. Saya juga tidak menggunakan pewarna makanan, akan tetapi menggunakan bahan alami yaitu daun pandan, nanas, nangka, serta pisang.”²⁴

3) Peralatan produksi yang lengkap

Pada usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini masyarakat menggunakan peralatan yang sudah lengkap, karena pelaku usaha industri rumahan jajan tradisional ini merupakan generasi ke-2 setelah orangtunya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ely selaku pemilik industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang:

“Untuk peralatan semua sudah lengkap, mulai dari cetakan, oven, mixer, loyang, timbangan kue, alat

²³ Srikatun, Konsumen Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

²⁴ Ely, Pemilik Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

penggiling adonan kue, dan lain-lain semuanya merupakan alat dari ibu saya. Beliau membelinya dari hasil jualan jajan tradisional ini, sedikit-sedikit ditabung agar bisa membeli berbagai alat untuk produksi jajan tradisional ini.”²⁵

b) Faktor Penghambat

Sedangkang faktor penghambat pemberdayaan industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang adalah:

1) Tidak ada pelatihan pada tenaga kerja/karyawan

Skill karyawan industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini sama dengan *skill* masyarakat yang posisinya sebagai pemilik usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, karena memang mereka mengambil karyawan dari dalam keluarga sendiri bukan dari luar keluarga. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ely selaku pemilik industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang:

“Untuk karyawan, kita mengambil dari keluarga sendiri. Karena lebih leluasa dan lebih santai dalam bekerja, dan memang sudah mengetahui resep-resep dan tahap-tahapan memproduksi berbagai jenis jajan tradisional dari keluarga sendiri.”²⁶

2) Kurangnya pemasaran dan promosi

Strategi pemasaran yang digunakan oleh pengusaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini hanya memanfaatkan 1 aplikasi saja yaitu *WhattsApp*, padahal masih banyak lagi berbagai media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan produk

²⁵ Ely, Pemilik Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

²⁶ Ely, Pemilik Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

tersebut, seperti *Instagram*, *Tiktok*, ataupun *Grab*, *Shopee*, dan masih banyak lagi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ely selaku pemilik industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang:

“Untuk pemsaran saat ini hanya melalui dari mulut ke mulut, serta *story WhattApp* saja. Jadi pembeli hanya masyarakat sekitar atau orang-orang yang kita kenal saja, bukan dari masyarakat luar kota.”²⁷

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hal yang akan dianalisis adalah kondisi ekonomi pelaku industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, analisis tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, serta analisis mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

1. Analisis Kondisi Ekonomi Pelaku Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo

Kondisi ekonomi keluarga dapat digambarkan terpenuhi apabila kebutuhan hidup terpenuhi. Pendapatan dan pendapatan kerja dapat mengatur kondisi ekonomi keluarga. Seiring bertambah tingginya derajat pekerjaan maka semakin besar pula pendapatan seseorang, pendapatan yang besar memungkinkan seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.²⁸ Pada kondisi pelaku industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang masyarakat menjadi lebih berdaya atau mandiri, karena dengan adanya industri

²⁷ Ely, Pemilik Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, wawancara oleh peneliti pada tanggal 24 Desember 2023.

²⁸ Ika Alinda, “Analisis Kondisi Ekonomi dan Sosial pada Pekerjaan Perempuan di Home Industry (Studi Kasus Para Pekerja Perempuan di Home Industry Piring Lidi Legus di Desa Karang Tengah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas),” (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2021)

rumahan jajan tradisional ini dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Adapun pemberdayaan merupakan perwujudan dalam mengentaskan kemiskinan serta meningkatkan taraf hidup juga harkat dan martabat pada masyarakat atau kelompok lemah. Dengan memberikan penyadaran, pembinaan serta pelatihan dengan tujuan memberikan keterampilan ataupun pengetahuan agar memiliki hidup yang lebih sejahtera. Seperti yang dikemukakan oleh Mardikanto bahwa perwujudan pemberdayaan diharuskan pada masyarakat lemah, supaya dengan adanya pemberian daya mereka mempunyai keterampilan dan pengetahuan, agar tidak bergantung pada pertolongan orang lain.²⁹

Sebagaimana omset yang dihasilkan dari industri rumahan jajan tradisional yang sudah dijelaskan pada deskripsi bahwa pelaku industri memproduksi jajan tradisional ketika ada pesanan saja, bulan pada setiap hari. Maka dari itu, pelaku industri rumahan jajan tradisional menghitung omset pada setiap pesanan, bukan harian, bulanan, ataupun tahunan. Omset dari hasil penjualan industri rumahan jajan tradisional dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang salah satunya mereka dapat memberikan upah/gaji kepada karyawan serta dapat memberdayakan masyarakat lain. Akan tetapi pada usaha industri rumahan jajan tradisional ini belum adanya dukungan dari pemerintah desa Japerejo.

Banyaknya produsen industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang menjadi salah satu sumber penghasilan dan peluang usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Industri rumahan meskipun memiliki posisi strategis dalam meningkatkan perekonomian pedesaan, akan tetapi industri rumahan seringkali belum didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga rentan terhadap keberlangsungan usahanya.³⁰ Maka dari itu, peran pemerintah Desa sangat penting dalam keberlangsungan usaha industri rumahan jajan tradisional ini.

²⁹ Arfianto dan Balahmar, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa."

³⁰ Elga Oktaviani, Amung Ahmad Syahir Muharam, 'Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Home Industri di Masa Pandemi Covid-19,' *proceedings UIN gunung djati*, 1.36, (2021) 110.

Karena dengan adanya dukungan dari pemerintah Desa masyarakat akan lebih bersemangat untuk menggali potensi yang dimiliki. Akan tetapi pada industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini belum adanya peran pemerintah dalam keberlangsungan usahanya. Adapun rekomendasi peneliti pada pemerintah Desa Japerejo yaitu dilakukannya pelatihan atau pembinaan pembuatan jajan tradisional pada masyarakat Desa Japerejo khususnya pada generasi penerus atau para remaja dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat, ataupun melakukan pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Rembang.

Selanjutnya mengenai karyawan pada industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini memilih untuk merekrut pada keluarga sendiri. Karena usaha ini merupakan usaha keluarga, dimana *stakeholder* pada usaha tersebut yaitu pemilik serta karyawan pada industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang merupakan dari keluarga sendiri. Dengan menerima gaji atau upah yang seadanya karena tujuan untuk bekerja pada industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini untuk menjadi sampingan ataupun membantu pendapatan keluarga.

2. Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo

Bentuk pemberdayaan yang ada di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dapat melalui usaha industri rumahan. Industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini berdiri sejak tahun 2000-an. Dalam proses pemberdayaan tidak terlepas dari *stakeholder* atau pemimpin dalam mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu *stakeholder* dalam usaha ini yaitu pemilik industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang itu sendiri.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan berbagai strategi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yang dilakukan oleh masyarakat Desa Japerejo sebagai pemilik usaha ini yaitu strategi pengerjaan

hasil produk selesai pada waktu yang sudah disepakati dengan konsumen, strategi menjaga kualitas produk dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas, strategi menawarkan harga bersaing, dan strategi pemasaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh masyarakat Desa Japerejo selaku pemilik industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

- a) Strategi pengerjaan hasil produk selesai pada waktu yang sudah disepakati dengan konsumen.

Menurut Eni Lutfiyah dalam artikelnya menuliskan bahwa pentingnya menerapkan strategi disiplin waktu pada tenaga kerja/karyawan dalam suatu usaha yaitu: pelaku usaha dapat membuat jadwal kerja yang jelas dan teratur untuk karyawan, sehingga mereka dapat mengatur waktu dengan lebih efektif dan efisien serta karyawan perlu memahami prioritas tugas dan mengatur waktu mereka dengan bijak untuk menyelesaikan tugas-tugas yang paling penting terlebih dahulu.³¹

Maka dari itu, pelaku industri rumahan jajan tradisional Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang menggunakan strategi disiplin waktu guna untuk memuaskan serta mempertahankan kepercayaan konsumen. Selain itu, juga dapat mempercepat pengolahan pada produk. Hal ini juga disampaikan oleh Novi Nur Hakiki dalam artikelnya bahwa proses pembuatan jajan tradisional terbilang mudah tapi membutuhkan ketelatenan. Penggunaan bahan, alat yang banyak serta waktu lama menurunkan minat masyarakat khususnya generasi muda untuk memproduksi karena beresiko kegagalan.³²

- b) Strategi menjaga kualitas produk dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas.

Kepuasan konsumen adalah tujuan utama dari suatu usaha. Berbagai trik dan strategi dilakukan untuk mempertahankan pelanggan dengan menjaga kepuasan konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh industri

³¹ Eni Lutfiyah, 'Pengaruh Lingkungan, Kepuasan, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada *Home Industry Exo Collection* Desa Panjer Kebumen' *OIKONOMIA*, 6.1 (2017) 139.

³² Novi Nur Hakiki, 'Penganekaragaman Kue Basah Tradisional Berbasis Tepung Premix,' *Journal Tata Boga*, 8.1 (2019), 100.

rumahan.³³ Seperti yang dilakukan oleh industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini dengan tetap menjaga kualitas produk, konsumen pada akhirnya akan memberitahukan kepada teman, sahabat, keluarga, serta orang lain tentang kualitas yang ditawarkan. Dengan demikian, akan semakin banyak orang yang mengetahui produk tersebut dan semakin banyak pula konsumen yang akan membeli produk industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini.

Selain menjaga kualitas produk dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas, industri rumahan jajan tradisional ini juga menggunakan teknik pengolahan produk yang berbeda dari industri rumahan jajan tradisional lainnya yaitu pada kue apem yang dimana teknik pengolahannya melalui dibakar, sedangkan pada industri rumahan jajan tradisional lainnya menggunakan teknik dikukus. Hal inilah yang menjadikan daya tarik konsumen untuk membeli produk industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Adapun terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pembuatan jajan tradisional, salah satunya yaitu komposisi bahan yang digunakan akan menentukan hasil jajan tradisional tersebut. Hal ini dipaparkan oleh Angelina Melisa pada artikelnya bahwa tepung menjadi bahan utama yang paling penting dalam pembuatan jajan tradisional. Adapun cara memilih tepung dapat dilihat dari segi kandungan kadar proteinnya, kemudian ada gula yang memiliki peran penting dalam pembuatan jajan tradisional, namun jenis-jenis gula juga sangat beragam maka dapat juga memilih jenis gula sesuai kebutuhannya.³⁴

- c) Strategi menawarkan harga bersaing.

Salah satu hal terpenting yang harus dipahami ketika memulai usaha adalah prinsip ekonomi, khususnya bagaimana suatu perusahaan dapat beroperasi berjalan lancar

³³ Suci Rahmadani, 'Analisis Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Brahrang Kec. Selesai Kab. Langkat (Studi Kasus pada Home Industri Krupuk & Keripik)' *Jurnal Masalah Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2021) 119.

³⁴ Baking World, 'Tips Memilih Bahan Baku Kue Berkualitas,' diakses pada 15 Januari, 2024, <https://media.bakingworld.id/tips/tips-memilih-bahan-baku-kue-berkualitas-1>

dengan meminimalkan semua biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan keuntungan. Adapun Michael Porter memaparkan strategi bersaing yaitu *cost leadership*. Yaitu perusahaan yang unggul dalam produksi biaya rendah juga dapat menggunakan biaya unggul untuk memberikan harga yang lebih tinggi guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.³⁵

Seperti halnya pada industri rumahan jajan tradisional Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini menerapkan strategi menawarkan harga bersaing bukan berarti memiliki standar harga tinggi dan merasa paling tinggi, akan tetapi juga menjamin kualitas rasa yang sesuai dengan harga. Dimana pada produk industri rumahan jajan tradisional Desa Japerejo ini memiliki ukuran yang lebih besar dari pada industri rumahan jajan tradisional lainnya. Maka dapat dikatakan 'ada harga ada barang.' Hal ini juga disampaikan oleh Utari Evy Cahyani dalam artikelnya bahwa Hanry Mintzberg telah mengembangkan jenis strategi persaingan pengganti yang dipandang lebih tepat untuk menggambarkan kompleksitas lingkungan persaingan. Perspektif baru dalam strategi bersaing Mintzberg mengemukakan dua strategi yaitu strategi bersaing diferensiasi dan strategi tidak terdiferensiasi. Ada beberapa strategi penting yang dapat mengurangi perbedaan keunggulan kompetitif seperti harga, citra pasar, desain produk, kualitas produk, pendukung produk.³⁶

d) Strategi pemasaran.

Strategi pemasaran adalah memilih pasar sasaran untuk produk dan menerapkan strategi serta pengembangan untuk mendefinisikan kembali tujuan pemasaran dan mengembangkan strategi pemasaran yang fokus pada *positioning* pasar dan kebutuhan konsumen untuk memenuhi kebutuhan mereka.³⁷ Sedangkan strategi pemasaran yang dilakukan oleh pelaku usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan

³⁵ Utari Evy Cahyani, 'Strategi Bersaing dalam Berbisnis secara Islami,' *At-Tijarah* IAIN Padangsidempuan, 2.1 (2016) 56.

³⁶ Utari Evy Cahyani, 'Strategi Bersaing dalam Berbisnis secara Islami,' *At-Tijarah* IAIN Padangsidempuan, 2.1 (2016) 56..

³⁷ Puji Hadiyanti, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keterampilan Produktif di Pkbm Rawasari, Jakarta Timur', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17.IX (2008), 90–99 <<https://doi.org/10.21009/pip.171.10>>.

Pamotan Kabupaten Rembang ini termasuk pada pemasaran secara tradisional. Akan tetapi strategi tersebut sudah cukup efektif dalam meningkatkan penjualan.

Akan tetapi pemasaran produk yang mudah dengan menggunakan teknologi digital. Dengan tersedianya teknologi digital, para pelaku bisnis kini dapat mencari peluang untuk menerapkan strategi bisnis penjualan, strategi bisnis ini dilakukan melalui pemasaran.³⁸ Menurut jurnal yang ditulis oleh Penny Az-Zahra ketika pemasaran digital digunakan secara tepat waktu, konsisten, dan efektif, maka akan timbul keinginan yang lebih besar untuk membeli produk yang ditawarkan. Berbelanja dengan *digital marketing* dimedia sosial dan *e-commerce*, maka kenyamanan, ketertarikan serta rasa puas ketika melakukan pembelian pada konsumen.³⁹ Adapun pemasaran dari *WhatsApp* ini dilakukan oleh masyarakat pemilik industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dengan cara mempromosikan produk ke status *WhatsApp*. Poin penting dari pemasaran tersebut adalah memiliki produk atau layanan yang baik serta memberikan pengalaman yang kuat kepada konsumen.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat strategi-strategi pertumbuhan pasar yang dapat digunakan untuk memperkuat sekaligus menstabilkan suatu usaha supaya dapat bertahan dalam jangka panjang. Strategi yang bertujuan untuk mempromosikan produk ke konsumen kini dapat diperkuat dengan mengajak bekerja sama dengan toko-toko besar untuk perluasan pasar semakin meningkat. Strategi pengembangan produk harus dikembangkan dan disesuaikan dengan yang sedang *trending* pada saat ini, baik itu terkait dengan strategi pengemasan yang dibuat semenarik mungkin. Dengan menambahkan inovasi pada produk, maka dapat meningkatkan minat pembeli.

³⁸ Aula Izatul Aini, Muhammad Imam Khaudli, and Ribus Suprpto, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pemasaran Wisata Kuliner Jajanan Tradisoional di Desa Cantuk Kabupaten Banyuwangi', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2, 168–75.

³⁹ Penny Az-Zahra and Arti Sukmalengkawati, 'Pengaruh Digital Marketing Terhadap Minat Beli Jimea | *Jurnal Ilmiah Mea* (Manajemen ,Ekonomi, dan Akuntansi)', 6.3 (2022), 2010.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Industri Rumahan Jajan Tradisional di Desa Japerejo

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang berdasarkan dari hasil wawancara serta observasi peneliti di lapangan yaitu sebagai berikut:

1) Bahan baku yang mudah didapat

Karakteristik jajan tradisional dapat dikategorikan berdasarkan bahan pokok, bahan cair, gahan perasa, dan bahan peningkat mutu. Bahan pokok sebagian bersumber pangan karbohidrat, misalnya jagung, umbi-umbian, pati, dan beras. Beras juga sering digunakan sebagai olahanpangan, karena menjadi komoditas atau tumpuan masyarakat. Tepung beras merupakan hasil penggilingan beras sampai pada ambang batas kehalusan tertentu.⁴⁰ Adapun pelaku usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini tidak khawatir akan hal bahan baku. Karena ketersediaan bahan baku yang mudah didapat seperti banyak diperjual belikan di berbagai toko, serta buah-buahan yang mudah ditemukan di pasar tradisional, pasar modern ataupun di kebun sendiri.

Adanya sumber daya alam yang melimpah sehingga terpenuhinya bahan baku dalam pembuatan industri rumahan jajan tradisional yaitu tepung yang berbahan dasar beras, pewarna makanan menggunakan buah-buahan seperti nanas, daun pandan, pisang, serta pepaya. Dengan melalui proses panjang dalam mekanisme pemberentukannya sumber daya alam merupakan sesuatu yang terbentuk secara alami.⁴¹ Dengan sumber daya alam yang melimpah menjadikan pendukung utama sehingga usaha industri rumahan

⁴⁰ Novi Nur Hakiki, 'Penganekaragaman Kue Basah Tradisional Berbasis Tepung Premix,' *Journal Tata Boga*, 8.1 (2019), 100.

⁴¹ Mela Akmaliah, "Sumber Daya Alam dan Lingkungan," *Sumber Daya Alam dan Lingkungan* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini terus berjalan dengan lancar.

2) Cita rasa dan tampilan yang khas

Cita rasa yang khas pada produk merupakan suatu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan pada suatu usaha. Adapun kutipan dari jurnal ekonomi bahwa terdapat beberapa aspek penting mengenai cita rasa pada produk yaitu: kualitas produk, kemasan produk, dan pemasaran produk.⁴² Cita rasa menjadi salah satu ciri khas pada hasil produk.

Hal inilah yang menjadi pembeda dari industri rumahan yang lainnya. Industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini memiliki cita rasa yang khas dan berbeda dari industri rumahan jajan tradisional lainnya. Karena mereka menggunakan bahan baku yang berkualitas dan alami dari buah-buahan, serta menggunakan teknik yang berbeda dari industri rumahan jajan tradisional lainnya. Dengan tampilan atau ukuran yang lebih besar guna untuk memuaskan atau menarik perhatian para konsumen.

3) Peralatan produksi yang lengkap

Menurut Anis Santi Sunami dalam artikelnya menuliskan bahwa peralatan memiliki peran penting pada pembuatan industri rumahan jajan tradisional. Peralatan yang digunakan terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu: peralatan persiapan, pengolahan, dan penyajian. Peralatan persiapan meliputi timbangan dan mangkuk; peralatan pengolahan meliputi *mixer*, mangkuk, *rubber spatula*, pisau roti, pisau *pastry*, alas *cake*, rak pendingin, kantong semprot (*piping bag*), talenan putar/meja putar, loyang, oven dan kompor; sedangkan peralatan penyajian yaitu *dessert plate*.⁴³

⁴² Muchammad Saifuddin and Sayyidah Aliyah, 'Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Produk Home Industri Kerupuk Pedas melalui Atribut Produk dalam Perspektif Manajemen Mutu,' *OECOMICUS Journal Of Economics*, 4.1, 1–20.

⁴³ Anis Santi Sunami, 'Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Pengolahan Kue dan Roti melalui Model Pembelajaran Bekerja Langsung (Learning By Doing) Di Kelas X Patiseri Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 3 Pati,' *TEKNOBUGA*, 1.2 (2014) 33.

Adapun peralatan dalam industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini sudah cukup lengkap, karena pelaku usaha merupakan generasi ke-2 dari orangtuanya. Dengan peralatan yang lengkap menjadikan kelancaran dalam suatu usaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor penghambat dalam strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang berdasarkan dari hasil wawancara serta observasi peneliti di lapangan yaitu sebagai berikut:

1) Tidak ada pelatihan tenaga kerja/karyawan

Pentingnya pelatihan dan pengembangan tenaga kerja/karyawan dalam suatu usaha memang tidak perlu diasumsi. Akan tetapi dengan memahami kebutuhan dan preferensi karyawan, pelaku usaha dapat menghadapi tantangan keterampilan dan memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis dengan efektif dan efisien.⁴⁴

Pelatihan pada tenaga kerja/karyawan perlu dilakukan karena bagaimanapun juga tenaga kerja/karyawan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses produksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang para tenaga kerja/karyawan hanya menggunakan resep-resep serta tahap-tahapan memproduksi berbagai jenis jajan tradisional dari keluarga sendiri.

Adapun menurut Ike Susanti dalam artikelnya menuliskan bahwa pentingnya adanya pelatihan terhadap tenaga kerja/karyawan yaitu:

⁴⁴ Muchammad Saifuddin and Sayyidah Aliyah, 'Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Produk Home Industri Kerupuk Pedas melalui Atribut Produk dalam Perspektif Manajemen Mutu,' *OECONOMICUS Journal Of Economics*, 4.1, 1–20.

- Peningkatan produktivitas: tenaga kerja/karyawan memperoleh keterampilan baru, sehingga mereka dapat bekerja lebih efisien dan meningkatkan produktivitas.
- Meningkatkan kualitas produk: tenaga kerja/karyawan memahami cara mengoptimalkan proses produksi dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
- Meningkatkan pendapatan: dengan memiliki keterampilan yang lebih berkelanjutan, tenaga kerja/karyawan dapat mengajukan gaji yang lebih tinggi atau penghasilan tambahan melalui peluang yang baru.
- Meningkatkan motivasi kerja: menjadikan tenaga kerja/karyawan untuk lebih tahan lama dan mampu mencapai tujuan persyarikat pekerjaan.⁴⁵

2) Kurangnya pemasaran dan promosi

Konsep pemasaran yaitu merancang suatu teknik untuk memasarkan produk dimana teknik tersebut memenuhi apa yang dibutuhkan konsumen.⁴⁶ Pemasaran yang digunakan oleh pengusaha industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang masih kurang, karena mereka belum memanfaatkan media sosial sebagai tempat promosi dan sekedar memikat para konsumen disekitar daerah dimana mereka sudah menjadi pelanggan.

⁴⁵ Ike Susanti dan Indriana Kristiawati, 'Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelatihan dan Kalitas Produk Terhadap Produktivitas Karyawan Home Industry (Konveksi Kerudung) di Vila Collection Laren Lamongan,' *Jurnal Ecobisma*, 6.2 (2019) 26-28.

⁴⁶ Mekari Qontak, "Mengenal Konsep Pemasaran, Contoh, dan Bedanya Konsep Penjualan," diakses pada 08 Januari, 2024. <https://qontak.com/blog/konsep-pemasaran/#:~:text=Konsep%20pemasaran%20atau%20marketing%20adalah,bukan%20sekadar%20memasarkan%20produk%20semata.>

Sebaliknya, lingkungan bisnis berbasis *online* saat ini menawarkan peluang besar bagi wirausahawan karena daya beli masyarakat di pasar *online* tidak kalah besarnya dibandingkan dengan daya beli masyarakat di pasar *offline*. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang diperlukan adalah menemukan anak-anak muda yang memiliki kecerdasan dalam berbisnis yang dapat mempromosikan produk-produk lokal seperti industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini via *online*. Selain itu berguna untuk menambah omset penjualan usaha sekaligus untuk memamerkan produk industri rumahan jajan tradisional di Desa Japerejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang ini tidak kalah jauh kualitasnya dengan produk-produk lain yang sejenis.⁴⁷

Keinginan konsumen untuk membeli suatu produk akan hadir jika industri mampu memberikan penawaran melalui kegiatan promosi, produk yang ditawarkan di sini sesuai dengan preferensi konsumen atau kebutuhan mereka terhadap produk. Pembelian akan terjadi jika terdapat minat beli atau ketertarikan terhadap produk tersebut, sedangkan konsumen dapat tertarik dengan produk dipicu oleh banyaknya aspek secara internal maupun eksternal. Maka dari itu, sebagai penjual sangat penting untuk memahami aspek internal maupun eksternal tersebut supaya konsumen tertarik dan merasa perlu membeli produk.⁴⁸

⁴⁷ Muchammad Saifuddin and Sayyidah Aliyah, 'Analisis Strategi Peningkatan Kualitas Produk Home Industri Kerupuk Pedas melalui Atribut Produk dalam Perspektif Manajemen Mutu,' *OECONOMICUS Journal Of Economics*, 4.1, 1–20..

⁴⁸ Penny Az-Zahra and Arti Sukmalengkawati, 'Pengaruh Digital Marketing Terhadap Minat Beli Jimea | *Jurnal Ilmiah Mea* (Manajemen ,Ekonomi, dan Akuntansi)', 6.3 (2022), 2009.